

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan pada jangka pendek dan jangka panjang terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2000-2023
2. Variabel Suku bunga pada jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sementara pada jangka panjang suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap Inflasi di Indonesia tahun 2000-2023
3. Variabel Nilai Tukar pada jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sementara pada jangka panjang signifikan terhadap Inflasi di Indonesia tahun 2000-2023.
4. Berdasarkan hasil estimasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pada jangka pendek dan jangka panjang variabel jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Inflasi di Indonesia tahun 2000-2023. Pada jangka pendek variabel penelitian secara simultan berpengaruh sebesar 85.70%. sedangkan dalam jangka panjang variabel penelitian secara simultan berpengaruh sebesar 74.45%.

5.2 Saran

1. Pada variabel jumlah uang beredar bank indonesia perlu mengelola dan mengelola jumlah uang beredar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengurangi jumlah uang beredar dimasyarakat dengan cara meningkatkan suku bunga, meningkatkan penggunaan instrumen moneter, dan meningkatkan efesiensi pembayaran.
2. Pada variabel suku bunga Bank Indonesia perlu menetapkan suku bunga untuk mengendalikan Inflasi di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan suku bunga saat inflasi meningkat, dan menurunkan suku bunga pada saat inflasi stabil.
3. Pada variabel nilai Tukar Bank Indonesia perlu mengintervensi pasar valuta asing untuk menjaga stabilitas nilai tukar, dan meningkatkan cadangan devisa
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang inflasi dengan variabel jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar, disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap ketiga variabel tersebut. Selain itu peneliti bisa mengambil pendektan lintas negara untuk memahami bagaimana perbedaan kondisi ekonomi antar negaranegara mempenaruhi tingkat Inflasi